



J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat)

Vinna Syndi Lause^{1*}, Iqlima Azhar², Agustina Nurul Fajriah³
Universitas Samudra^{1,2,3}
Vinnasyndilause02@gmail.com*

Correspondence: vinnasyndilause02@gmail.com <https://journal.aira.or.id/j-reb> | Submission Received: 23-07-2024; Revised: 28-07-2024; Accepted: 30-07-2024; Published: 31-07-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa pada desa dikecamatan Secanggang kabupaten Langkat. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan menyebarkan kuisioner. Jumlah populasi dan sampel penelitian 64 orang dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan metode regresi berganda, uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, statistik deskripti dan uji f, uji t dan uji koefisien determinasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa transparansi memiliki nilai $0,94 > 0,05$ yang artinya transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas memiliki nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat memiliki nilai $0,04 < 0,05$ yang artinya partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil uji F diperoleh $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 81% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat

Abstract

This research aims to examine the influence of transparency, accountability and community participation on village fund management in villages in Secanggang sub-district, Langkat district. This type of research uses quantitative methods. The data used in this research is primary data by distributing questionnaires. The total population and research sample 64 people. The sample in the study used a saturated sample. The data analysis method used is the multiple regression method, the classic assumption test, validity test method, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, descriptive statistics and f test, t test and coefficient of determination test. The result of t test showed that transparency has a value of $0,94 > 0,05$ means that transparency has no effect on the management of village funds. The accountability variable has a value of $0,000 < 0,05$ meaning that accountability has a positive and significant effect on village fund management. The community participation has a value of $0,04 < 0,05$ meaning that community participation has a positive and significant effect on village fund management. The F test results obtained were $0,000 < 0,05$. This shows that transparency, accountability, and community participation simultaneously have a positive and significant effect on village fund management. Based on the results of the coefficient of determination test, it was found that 81% of the dependent variable could be explained by the independent variable, while the remaining 19% was influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: *Transparency, Accountability, Community Participation*

1. PENDAHULUAN

Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa. Dalam upaya mensejahterakan masyarakat desa pemerintah mengeluarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang menyatakan pemerintah akan membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa (Bender, 2016). Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah pedesaan adalah dengan memberikan anggaran pendapatan dan belanja negara untuk setiap tahun anggaran yang tujuannya diperuntukan bagi desa dari bentuk bantuan inilah yang kemudian melahirkan program Dana Desa yang tercetus di tahun 2015. Dengan adanya dana desa, desa yang sebelumnya tidak memiliki kejelasan anggaran untuk mengelola pembangunan, pemerintahan dan sosial kemasyarakatan desa, mendapatkan peluang untuk mengelola pembangunan, pemerintahan dan sosial kemasyarakatannya secara otonomi.

Banyaknya masalah yang timbul akibat penerimaan dana desa, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 dalam pasal 2 yang mengacu pada keuangan desa dalam pengelolaannya dilandaskan pada asas transparansi, akuntabel, partisipatif dilaksanakan secara tertib dan disiplin anggaran. Berdasarkan Telaah Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI terhadap hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Dana Desa (DD) tahun anggaran 2015 sampai dengan semester I tahun 2018 pada 80 Kabupaten, 5 kota dan 1.006 kecamatan pada 33 provinsi seluruh Indonesia menemukan adanya beberapa permasalahan utama pengelolaan Dana Desa, baik dalam aspek pembinaan maupun aspek pengawasan (Paripurna, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Maryono, 2022) diperoleh hasil akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, namun pada penelitian yang berbeda mengungkapkan hasil transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Maina et al., 2022). Salah satu kecamatan yang menerima dana desa adalah Kecamatan Secanggang. Kec. Secanggang merupakan suatu daerah yang berada di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Pengelolaan anggaran dana desa di kecamatan Secanggang masih mengalami masalah. Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan secanggang, kabupaten langkat.

2. TINJUAN LITERATUR

Pengelolaan Dana Desa

Menurut (A. R. L. Putri & Maryono, 2022), pengelolaan dana desa merupakan serangkaian proses mengatur keuangan dana desa yang dianggarkan pemerintah diawali dari menyusun data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pada pengawasan, evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban demi tercapainya tujuan bersama. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Indikator Pengelolaan Dana Desa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban.

Transparansi

Transparansi yang berasal dari kata *transparency* adalah prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara (Ardiyanti, 2019). Menurut Kristianten (2006:73), indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi kesediaan dan aksesibilitas dokumen. Kejelasan dan kelengkapan informasi dan keterbukaan proses.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas dan kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Dewi et al., 2019). Akuntabel atau akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari pihak yang diberi kepercayaan oleh *stakeholders* dimana nantinya akan menghasilkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa dengan tugas-tugas yang telah dibebankan untuk meningkatkan nilai dan kualitas kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Indikator akuntabilitas adalah kejujuran dan hukum manajerial, program dan kebijakan.

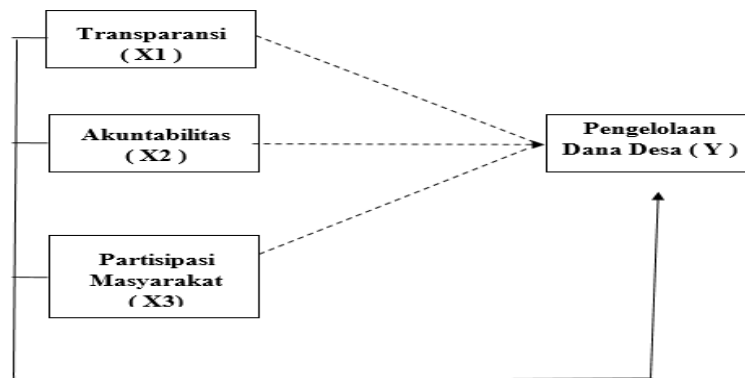
Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah bentuk peran serta dan/atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan secara pro-aktif. Adisasmita (2006) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek/program yang dikerjakan oleh masyarakat lokal. Sedangkan partisipasi menurut UNDP adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Salah satu tujuan tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat

ini adalah dalam hal pengambilan keputusan. Indikator untuk mengukur partisipasi terdiri dari keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. Adanya pengawasan dari masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam penerimaan manfaat program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dengan didukung tujuan teoritis dan tinjauan penelitian, maka secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini yakni:

- H₁: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
- H₂: Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
- H₃: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
- H₄: Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 64 orang pegawai kantor desa di kecamatan Secanggang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuisioner dan diukur menggunakan skala *Likert* 1-7 (Sugiyono, 2017). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka hasilnya dinyatakan valid (Sahir, 2021). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Transparansi (X1)	T1	0.562	0.242	valid
	T2	0.707	0.242	valid
	T3	0.421	0.242	Valid
	T4	0.730	0.242	Valid
	T5	0.630	0.242	Valid
	T6	0.621	0.242	Valid
Akuntabilitas (X2)	A1	0.784	0.242	Valid
	A2	0.586	0.242	Valid
	A3	0.624	0.242	Valid
	A4	0.674	0.242	Valid
	A5	0.642	0.242	Valid
	A6	0.734	0.242	Valid
	A7	0.704	0.242	Valid
	A8	0,778	0.242	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	PM1	0.761	0.242	Valid
	PM2	0.612	0.242	Valid
	PM3	0.775	0.242	Valid
	PM4	0.635	0.242	Valid
	PM5	0.732	0.242	Valid
	PM6	0.670	0.242	Valid
	PM7	0.809	0.242	Valid
	PM8	0.697	0.242	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	P1	0.679	0.242	Valid
	P2	0.652	0.242	Valid
	P3	0.452	0.242	Valid
	P4	0.586	0.242	Valid
	P5	0.466	0.242	Valid
	P6	0.569	0.242	Valid
	P7	0.545	0.242	Valid
	P8	0.745	0.242	Valid
	P9	0.601	0.242	Valid
	P10	0.649	0.242	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas terlihat bahwa semua item pernyataan pada Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan pengelolaan dana desa memiliki hasil r hitung > dari r table 0,242 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada 4 variabel tersebut dapat dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat doilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
Transparansi (X1)	0.668	0,60	Reliabel
Akuntabilitas(X2)	0.845	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat(X3)	0.859	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa(Y)	0,796	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji reabilitas diatas,menunjukan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item variabel penelitian tersebut reliabel serta dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak diuji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 22, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai yang dihasilkan <0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai yang dihasilkan >0.05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16580825
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.070
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas data berdistribusi normal karena nilai probabilitas signifikan dari variabel unstandardized residual $>0,05$ yaitu sebesar 0,200.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebasnya. Syarat sebagai indikator yang bisa dirumuskan adalah *tolerance* $>0,10$ dan *VIF* $<10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, maka terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila *VIF* $>10,00$ dan *tolerance* $<0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

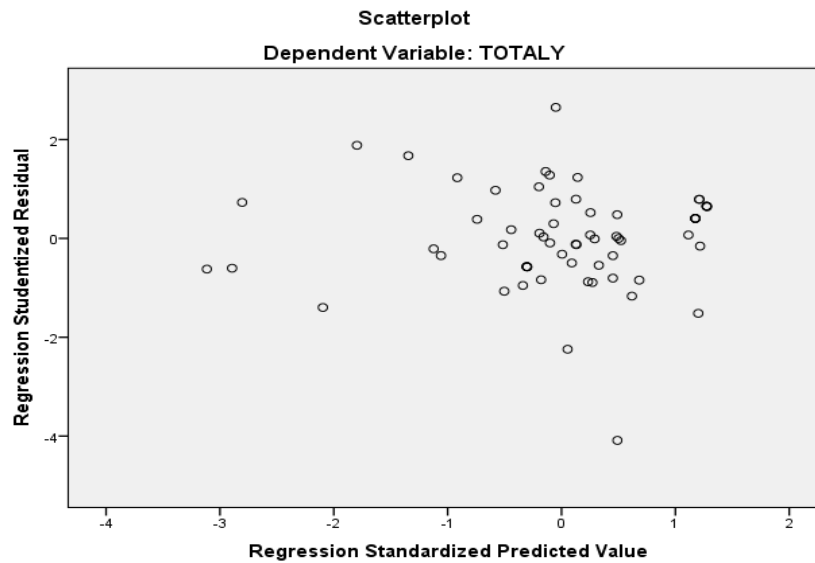
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Transparansi (X1)	.491	2.036
	Akuntabilitas(X2)	.306	3.273
	P.masyarakat (X3)	.275	3.640

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji multikolinearitas transparansi menunjukkan nilai *tolerance* 0,491 dan nilai *VIF* 2,036 yang artinya nilai *tolerance* dan *VIF* pada transparansi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Akuntabilitas menunjukkan nilai *tolerance* 0,306 dan nilai *VIF* 3,273 yang artinya nilai *tolerance* dan *VIF* pada akuntabilitas tidak terjadi gejala multikolinearitas. Partisipasi masyarakat menunjukkan nilai *tolerance* 0,275 dan nilai *VIF* 3,640 yang artinya nilai *tolerance* dan *VIF* pada partisipasi masyarakat tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak ada deviasi standar nilai antara variable pada variable independen. model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pada tertentu pada grafik scatterplot. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



Sumber: Data diolah, 2024

Dari grafik *scatterplot* diatas tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Statistik Deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	64	21	42	36.09	3.698
Akuntabilitas	64	34	56	49.78	4.955
Partisipasi Masyarakat	64	29	56	48.42	6.406
Pengelolaan Dana Desa	64	47	70	62.67	5.127
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengamatai hubungan antara satu varibel terikat/dependen dengan variabel bebas atau independen (Ghozali:2013). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandarlized Coefficients		Standarlized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constanta)	17.281	3.175		5.443	.000
	Transparansi (X1)	-.008	.108	-.006	-.073	.942
	Akuntabilitas (X2)	.752	.102	.727	7.321	.000
	Partisipasi Masyarakat (X3)	.170	.083	.212	2.039	.046
a. Dependen Variabel : Y						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan sebagai berikut;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 17,281 - 0,008X_1 + 0,752X_2 + 0,170X_3 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 17.281 maka dapat diartikan jika variable independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 24,536.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar 0,008 yang artinya variabel transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,170 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,415 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Uji Hipotesis

Uji-t (Uji Parsial)

Adapun hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 7. Uji-t

Coefficients						
Model		Unstandarlized Coefficients		Standarlized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constanta)	17.281	3.175		5.443	.000
	Transparansi (X1)	-.008	.108	-.006	-.073	.942
	Akuntabilitas (X2)	.752	.102	.727	7.321	.000
	Partisipasi Masyarakat (X3)	.170	.083	.212	2.039	.046
a. Dependen Variabel : Y						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa sedangkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Uji-F (Uji Simultan)

Adapun hasil uji-F sebagai berikut:

Tabel 8. Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360.594	3	453.531	92.083	.000 ^b
	Residual	295.516	60	4.925		
	Total	1656.109	63			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 hasil uji simultan F, diketahui F hitung sebesar 92,083 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen atau pengelolaan dana desa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.822	.813	2.21929
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2				
b. Dependent Variable: TOTALLY				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,813 yang menandakan variabel independen memiliki kemampuan yang besar untuk menjelaskan variabel dependennya.

Pembahasan

Berdasarkan uji statistik test diperoleh nilai signifikansi transparansi sebesar 0,942 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu, transparansi juga tidak memiliki pengaruh yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,008. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Tiswiyanti (2023) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan kurangnya tingkat transparan atau keterbukaan mengenai keuangan desa, serta masih banyak keterbatasan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai keuangan desa, sehingga masih banyak terjadi penyalahgunaan keuangan oleh perangkat desa.

Hal ini sejalan dengan penggunaan teori agensi yang menyatakan bahwa terdapat informasi yang tidak seimbang antara agen (pemerintah desa) dan principal (masyarakat) serta adanya perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Sehingga berdasarkan teori ini transparansi saja tidak akan cukup untuk meningkatkan pengelolaan dana desa dikarenakan kapasitas masyarakat yang kurang dalam memahami dan mengawasi dana desa.

Berdasarkan uji statistik test diperoleh nilai signifikansi akuntabilitas sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan dana desa. Selain itu, akuntabilitas juga memiliki pengaruh yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,752, artinya semakin baik dan efektifnya akuntabilitas maka akan semakin tinggi pula tingkat Pengelolaan dana desa pada Kecamatan secanggang. Making & Handayani, (2021) yang menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penggunaan teori keagenan karena akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab perangkat desa sebagai agent atas kinerja perangkat pemerintah desa dimulai dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan kepada masyarakat desa sebagai principal. Dengan demikian, pengelolaan dana desa yang efektif didukung dengan adanya kualitas yang baik dari akuntabilitas dalam suatu pemerintah desa.

Berdasarkan uji statistik test diperoleh nilai signifikansi partisipasi masyarakat sebesar 0,046 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan dana desa. Selain itu transparansi juga memiliki pengaruh yang positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,170, artinya semakin baik tingkat partisipasi masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan dana desa pada Kecamatan Secanggang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F maka dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel *independen* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan secanggang. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky, (2023) yang menunjukkan hasil dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa maka dana desa akan digunakan sesuai prioritasnya. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Seacanggang. Akuntabilitas berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Seacanggang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Akuntabilitas yang dilakukan oleh aparatur desa, maka semakin tinggi pula Pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Seacanggang. Akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Seacanggang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat yang diterapkan maka semakin baik pengelolaan dana desa di Kecamatan Secanggang.

Saran

Bagi pemerintah desa diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai pentingnya baik akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat, dimana dengan meningkatnya ketiga variabel tersebut maka akan dapat menciptakan pengelolaan dana desa yang baik di Kecamatan Secanggang. Bagi pendamping desa diharapkan agar terus meningkatkan pendampingan serta pengawasan terhadap desa agar para aparatur desa tidak melakukan kesalahan dalam membuat laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu.
- Ardiyanti, R. (N.D.). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*.
- Bender, D. (2016). *Desa - Optimization Of Variable Structure Modelica Models Using Custom Annotations*. *Acm International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Dewi, C. K., Ikbal, M. A., & Moh, F. (2019). *The Influence Of Accountability, Transparency And Organizational Commitments To Village Fund Management In Momunu District, Buol Regency*. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Kristianten. (2006). *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Rineka Cipta.
- Maina, N., Subarkah, J., & Pravasanti, Y. A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Se- Kecamatan Sambu Boyolali*. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.53088/Jikab.V1i2.8>
- Making, A. A., & Handayani, N. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4314%0ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4314/4327>
- Paripurna. (2019). *Pengelolaan Dana Desa Masih Bermasalah*. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25283/t/pengelolaan+dana+desa+masih+bermasalah>
- Putri, A. R. L., & Maryono. (2022). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688.
- Rizky, F. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar)*. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 110.

- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (Dr. Ir. Try Koryati M.Si (Ed.)). Penerbit Kbm Indonesia.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis.
- Yanti, E. R., & Tiswiyanti, W. (2023). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 12(01), 53–64. Doi: <https://doi.org/10.32795/Hak.V2i2.1543>